

Analisis Pengguna Pada Suatu Aplikasi

Table of Contents

01



Persipan Data

Mengecek kondisi data. Mulai dari jumlah kolom, baris tipe data dll serta melakukan penanganan pada data yang memiliki nilai kosong menggunakan python dan jupyter notebook 02



Masalah yang Akan diselesaikan

Menjelsakan bagaimana pengguna aplikasi 03



Ringkasan Hasil Analisis

Membuat ringkasan hasil analisis berdasarkan apa yang di temukan pada data 04



Saran

Membuat saran saran berdasarkan masalah yang ditemukan pada tahap analisis

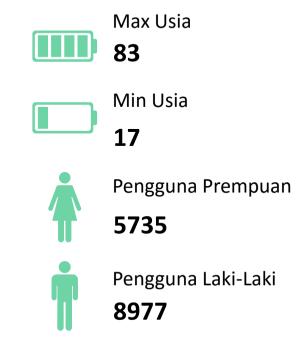


01 Persiapan Data

Persiapan Data

Sebelum melakukan analisis mengenai pengguna, dilakukan persiapan data. Adapun persiapan yang dimaksud adalah melakukan permbersihan data berupa mengecek nilai kosong Lalu mengisinya, memperbaiki nama varibel, mengganti tipe data dll menggunakan jupiter notebook dan python. Setelah data telah siap. Selanjutnya data akan di masukan kedalam tableau untuk dilaukan anlisis dan visualisasi. Adapun data set set yang akan dianalisis adalah Data pengguna dari sebuah aplikasi yang digunakan untuk melakukan analisis bersumber dari internet. Adapun fitur/kolom yang tersedia pada data ini yakni , user_id, user_gender, user_age, user_occupation, user_income_range, referral_code_used, user_income_source dan Saham AUM. Berikut adalah ringkasan data set tersebut.

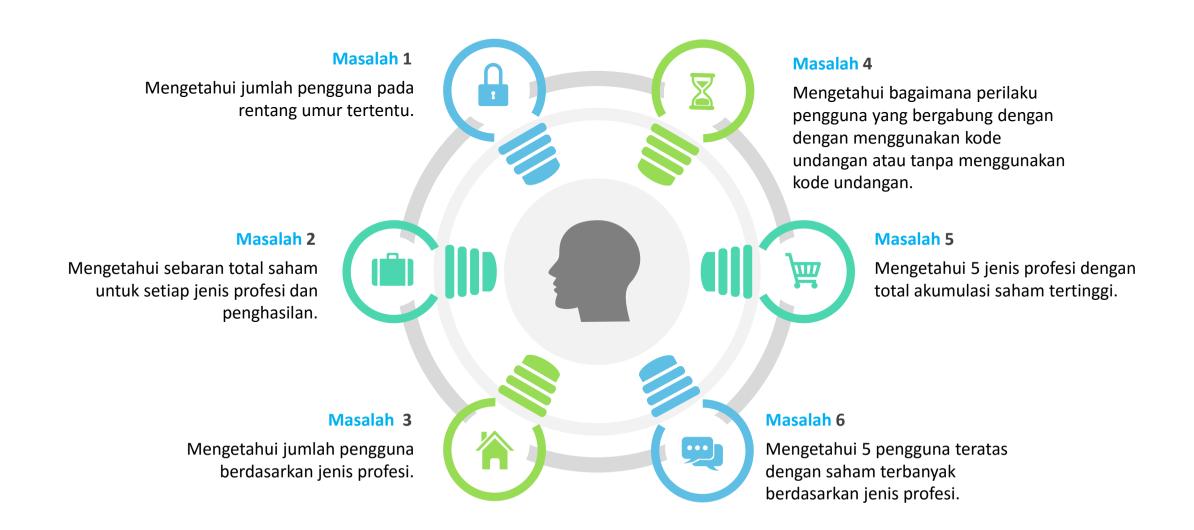




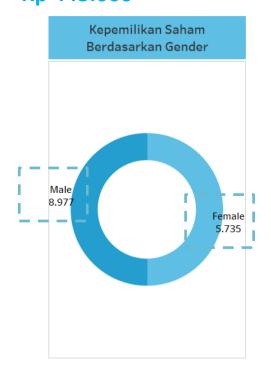


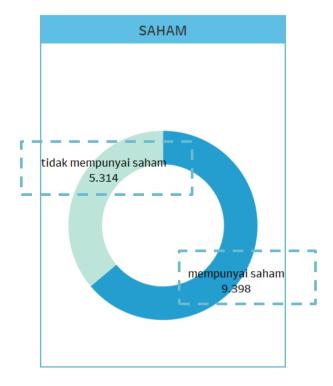
02 Masalalah Yang Akan di Selesaikan

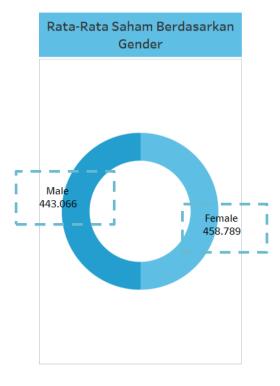
Masalah Yang Akan di Selesaikan



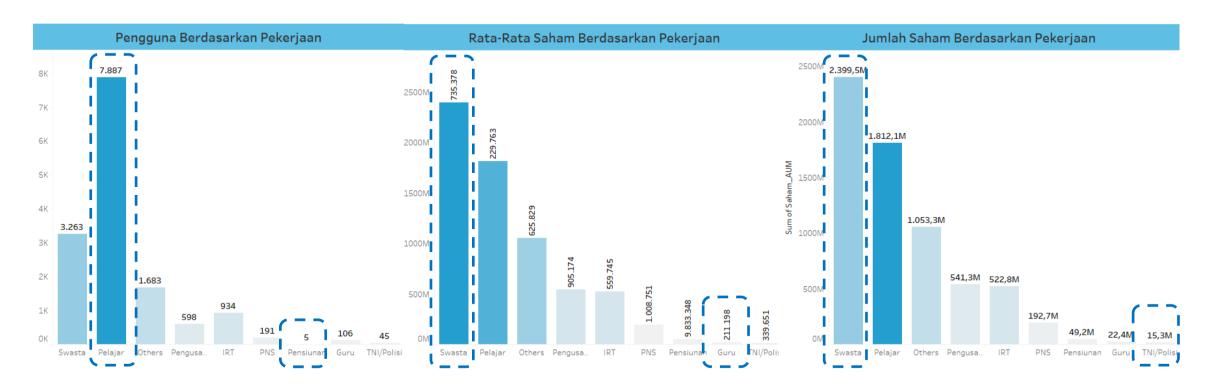
Pada data yang dianalisis. kepemilikan saham pengguna terdiri atas pengguna yang memiliki saham yakni sebanyak 9398 orang dan sisanya 5314 tidak memiliki saham. Perlu analisis medalam untuk bisa mengetahui kenapa hal tersebut bisa terjadi. Kemudian jika berdasarkan gender , jumlah pengguna laki-laki lebih banyak ketimbang perempuan. yakni 8977 untuk laki-laki dan 5735 untuk perempuan. Namun jika berdasarkan ratarata kepemilikan saham, perempuan sedikit lebih unggul yakni sebesar Rp 458.789 sedangkan laki laki sebesar Rp 443.066

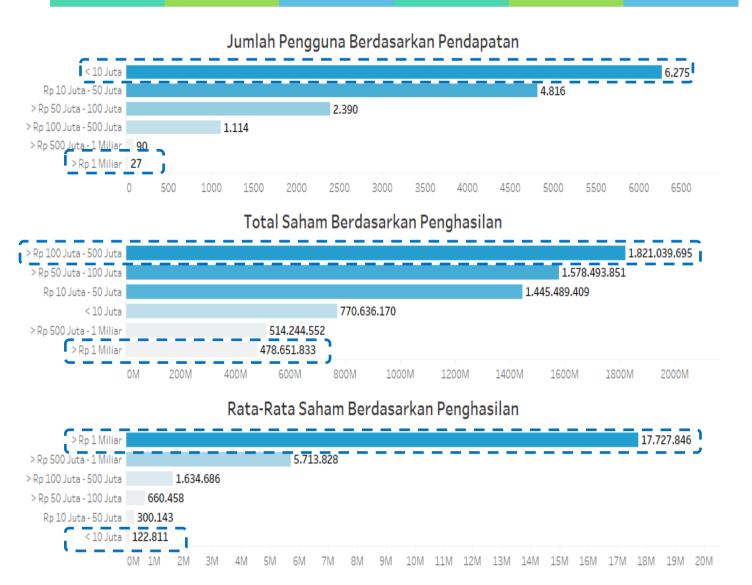






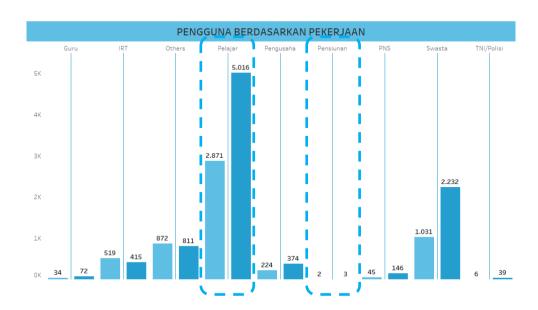
Sementara itu, jumlah pengguna berdasarkan Profesi lebih banyak di dominasi oleh pelajar sebanyak 7887 orang dan profesi yang menyumbang pengguna tersedikit yaitu pensiunan sebanyak 5 orang. Namun jika berdasarkan rata-rata kepemilikan saham swasta lebih tinggi sebesar Rp 735.378 kemudian diikuti pelajar sebesar Rp 229.763. begitu pula dengan total semua saham, swasta dengan total Rp 2.399,5M. Disini dapat dilihat bahwa pelajar dan swasta cukup aktif dibanding yang lain. Sehingga perlu adanya strategi khusus untuk menambah pengguna pada profesi selain itu.





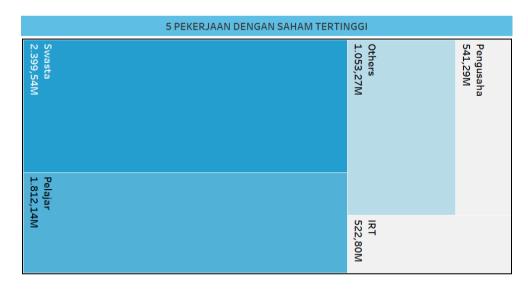
Pengguna dengan pendapatan di bawah 10 juta merupakan yang terbanyak yaitu sebanyak 6275 orang dan tersedikit yaitu pengguna dengan penghasilan diatas 1 M sebanyak 27 orang. Bisa di simpulkan bahwa semakin tinggi penghasilan maka semakin seseorang rendah kecenderungannya untuk mempunyai saham. Namun berbanding terbalik dengan rata-rata saham yang mereka miliki yakni sebesar RP 17.727.845 untuk yang berpenghasilan > 1M dan sebesar Rp 122.811 untuk yang berpenghasilan < 10 juta. Dapat dilihat bahwa semakin tinggi penghasilan maka semakin besar pula nilai yang mereka investasikan. Perlu ada strategi khusus agar seseorang yang mempunyai penghasilan tinggi mau memiliki saham.

Dapat dilihat bahwa berdasarkan profesi hampir separuh pengguna bergabung menggunkan code undangan dan sisanya tidak mengunakan kode undangan. Dapat dilihat bahwa ternyata lebih dari separuh pengguna yang berprofesi pelajar bergabung menggunakan kode undangan yakni dengan proporsi 2871 berbanding 5016. dan ternyata dapat dilihat bahwa lebih dari separuh juga pelajar yang bergabung dengan kode undangan tidak mempunyai saham begitu pula dengan profesi lainnya dan pengusaha. Pengguna yang bergabung menggunakan kode undangan cenderung tidak memiliki saham. Hal ini bisa saja di sebabkan karna hanya bersifat ikut-ikutan tanpa mengetahui apa itu saham. Sehingga merek tidak memiliki saham.





Berdasarkan data, dapat dilihat bahwa profesi dengan total komulatif saham tertinggi yaitu Swasta dengan nilai 2.399,54M dan untuk yang terendah adalah profesi irt dengan nilai 522,80M. Kemudian untuk top 5 pengguna dengan kepemilihan saham yakni pengguna dengan user id 4353189 dengan profesi lainnya dan penghasilan > Rp 1 milyar kemudian untuk yang dan seterusnya. Disini dapat dilihat bahwa profesi swasta dan lainnya lebih mendominasi.







Saran

Saran

Setelah melakukan analisis terhadap kondisi data set, berikut adalah saran yang dapat diberikan

- Memperbanyak informasi atau sosialisasi pentingnya investasi bagi kaum perempuan.
- Menambahkan fitur-fitur pada aplikasi yang bisa membuat pengguna baru paham bagaimana cara berinvestasi, mengelola saham dengan benar agar pengguna yang baru bergabung khususnya yang menggunakan kode undangan mau tertarik untuk berinvestasi. Sebab sebagian besar pengguna yang bergabung menggunakan kode undangan tidak memiliki saham.
- Meningkatkan pengguna-pengguna yang berprofesi selain pelajar, seperti pengusaha, swasta, dan pensiunan serta lainnya dengan cara memperbanyak iklan atau promo yang khusus menyasar profesi tersebut.
- Fokus menyasar pengguna yang berpenghasilan 100 juta 1M sebab pengguna yang berada pada rentang tersebut masih cukup sedikit, padahal total infestasi mereka cukup besar
- Potensi yang dimiliki oleh pengguna yang memiliki profesi pelajar juga tinggi namun hampir sebagian dari mereka tidak melakukan investasi sehingga mereka tidak memiliki saham.

